



DODIT EFENDI_222010200120_BAB1sampai5

ID : dd70f8e078fb8ccbb3dfecbf8e181b2c90d73026



9%

Suspicious texts

File name : DODIT EFENDI_222010200120_BAB1sampai5.txt

Original file size : 569.79 KB

Number of words : 7,936

Number of characters : 59929

Submitter : UMSIDA Perpustakaan

Submission date : May 8, 2026

Upload type : interface

analysis end date : May 8, 2026

Summary (section 1/3)

Location of suspect texts in the document :



Included in the suspicious text score :

Similarities 8%

Syntactics 8%

Semantics *Not measured*

Passages with similarities to sources found in different collections.



AI detection <1%

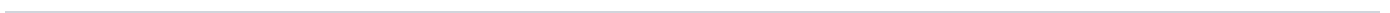
Texts with stylistically similar formulations to AI-generated text.

This rate is an indicator, not proof. Check with the author that he/she has mastered the knowledge mentioned in the document.



Unrecognized languages 0%

Passages in which some of the vocabulary used is not part of the language dictionary. This may be an attempt by the author to modify the text to make detection impossible.



Not included in the percentage of suspicious texts :

Texts between quotes 14%

Passages between quotation marks, often revealing a quotation.






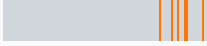



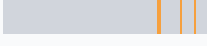



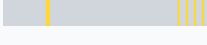

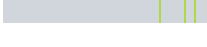

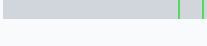

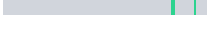

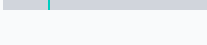

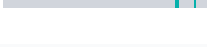

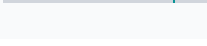


Similarities

8%


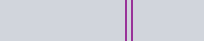

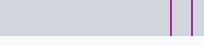



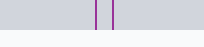



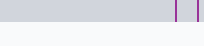



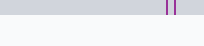

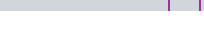

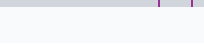

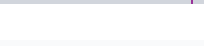

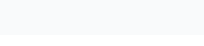



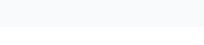

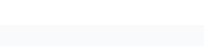

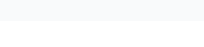


Passages with similarities to sources found in different collections.


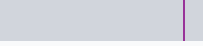





Main source detected




No.	Description	Similarities	Locations
1	 archive.umsida.ac.id archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4412/31591/35848 ↗	2%	
2	 Effect of Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR) and Debt to Equity Rat... doi.org/10.21070/ups.6755 ↗	1%	
3	 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilita... dx.doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4533 ↗	1%	
4	 Big Threat to Multimedia Stocks dx.doi.org/10.21070/ups.4412 ↗	<1%	
5	 Excitement of U-23 Makes The Color of Stock Prices doi.org/10.21070/ups.7636 ↗	<1%	
6	 cibangsa.com cibangsa.com/index.php/musyitari/article/view/6623 ↗	<1%	
7	 Geopolitical Conflicts Have Positive Impact on Stocks doi.org/10.21070/ups.8083 ↗	<1%	
8	 Pengaruh Return on Assets dan Debt to Assets Terhadap Harga Saham dx.doi.org/10.53682/jaim.vi.7897 ↗	<1%	
9	 journal.ilmudata.co.id journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS/article/view/5941 ↗	<1%	
11	 Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap... dx.doi.org/10.54131/jbma.v9i1.132 ↗	<1%	
18	 Change of Leaders Affects Stock Prices doi.org/10.21070/ups.7347 ↗	<1%	
19	 Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Total Assests Turn Over... doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1750 ↗	<1%	
25	 Trap in Dividend Profits on Stock Prices doi.org/10.21070/ups.7276 ↗	<1%	

Source with incidental similarities

No.	Description	Similarities	Locations
10	 The Effect of Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), and Retur... doi.org/10.21107/ee.v9i2.29758 ↗	<1%	
12	 Key Drivers of Stock Price Movements: Financial and Economic Indicators... doi.org/10.47747/ijfr.v5i4.2288 ↗	<1%	
13	 Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan doi.org/10.32662/gaj.v6i1.2634 ↗	<1%	
14	 FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN DENGAN... dx.doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7657 ↗	<1%	
15	 repository.iainkudus.ac.id repository.iainkudus.ac.id/3748/7/07.%20BAB%20IV.pdf ↗	<1%	
16	 eprints.unpak.ac.id eprints.unpak.ac.id/8772/1/SKRIPSI%20NAASHIROH%20CD.pdf ↗	<1%	
17	 Jurnal+Adinda (1) #99c5a7 ♥ Comes from my group	<1%	
20	 Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Debt to Asse... eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/22094/1/1905056009_Muhammad%20Khoirul%2... ↗	<1%	
21	 ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, NILAI PERUSAHAAN, KINERJA... doi.org/10.58268/eb.v4i2.217 ↗	<1%	
22	 Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum... dx.doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3018 ↗	<1%	
23	 Items where Subject is "Ekonomi > Ekonomi Syariah" - Institutional... repo.uinsatu.ac.id/view/subjects/Syariah.html ↗	<1%	
24	 media.neliti.com media.neliti.com/media/publications/617240-pengaruh-return-on-assets-dan-retu... ↗	<1%	
26	 jurnal.umitra.ac.id jurnal.umitra.ac.id/index.php/JMB/article/download/1309/1193 ↗	<1%	
27	 journal.ilmudata.co.id journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS/article/view/4156 ↗	<1%	
28	 ROA Return on Asset ROE Return on Equity text-id.123dok.com/document/wq2kj9epq-roa-return-on-asset-roe-return-on-equi... ↗	<1%	
29	 Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On... ejournal-nipamof.id/index.php/Projemen/article/download/209/230 ↗	<1%	
30	 ejurnal.kampusakademik.co.id ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jaem/article/download/9682/8176/34173 ↗	<1%	

No.	Description	Similarities	Locations
31	 Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Kurs Nilai Tukar Rupiah... doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3232 	<1%	
32	 PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE)... repository.uin-suska.ac.id/88917/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20HASIL%2... 	<1%	
33	 elibrary.unikom.ac.id elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/5891/8/UNIKOM%20-%20Aldiyan%20Cahya%20Wi... 	<1%	

Referenced source (without similarities detected)

No.	Description
1	 https://Ejurnal.Poltekpos.Ac.Id/Index.Php/Jurnalland
2	 https://Balaiyanpus.Jogjaprov.Go.Id/Opac/Detail-Opac?Id=343947
3	 https://Doi.Org/10.62335



Agritech: Harapan Investor atau Illusi Pasar?

Agritech: Investor Hope or Market Illusion?

Dodit Efendi

222010200120

Dosen Pembimbing

Herlinda Maya Kumala Sari, SE., MM

Dosen Penguji 1

Prof. Dr. Sriyono, MM

Dosen Penguji 2

Wisnu Panggah Setiyono, SE. M.Si. Ph.D

Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
I. Pendahuluan	3
II. Literatur Review	4
2.1 Teori Signal	4
2.2 Return On Assets (ROA)	5
2.3 Debt to Assets Ratio (DAR)	5
2.4 Current Ratio (CR)	5
2.5 Harga Saham	5
III. Metode Penelitian	6
IV. Hasil dan Pembahasan	7
Statistik Deskriptif	7
Uji Pemilihan Model	8
Uji Chow	8
Uji Hausman	8
Uji Lagrange Multiplier (LM)	8
Uji Hipotesis	9
Uji Koefisien Determinasi (R ²)	9
Uji Hipotesis Parsial (Uji t)	9
Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	10
Pembahasan	10
Pengaruh Return On Assest (ROA) Terhadap Harga Saham	10
Pengaruh Debt to Assest Ratio (DAR) terhadap Harga Saham	11
Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham.....	11
V. Simpulan	11

3

I. Pendahuluan

Kerjasama yang terjalin antara Indonesia dan negeri kincir angin dalam penerapan teknologi di sektor pertanian. Kasus ini melansir dari CNN Indonesia bahwa Wakil Menteri Pertanian (Wamentan) Sudaryono mengatakan kunjungan ke Wageningen University lembaga pertanian terkemuka di dunia untuk mempelajari pengelolaan pertanian modern, termasuk teknologi greenhouse dan integrasi teknologi pertanian[1]. Rencana pemanfaatan teknologi di Indonesia sudah dimulai dirintis melalui pusat data dan sistem informasi pertanian kementan. Targetnya, dapat memberikan rekomendasi digital yang bisa diakses oleh penyuluh dan petani secara langsung [2].

Ketika sebuah perusahaan mengumumkan kerjasama strategis (misalnya, dengan perusahaan besar lain atau internasional), hal ini seringkali dianggap sebagai sinyal positif oleh investor [3]. Sentimen pasar yang membaik bisa menyebabkan permintaan saham naik, yang mendorong harga saham ikut naik. Kerjasama ini merupakan berita baik yang diestimasikan mempengaruhi secara positif Perusahaan Sektor Agritech. Banyaknya lahan pertanian yang dimiliki negara kita, Indonesia, artinya akan membutuhkan teknologi yang banyak pula. Apabila teknologi ini sudah diterapkan, akan memberikan efek pada penjualan Perusahaan Agritech yang meningkat dari sebelumnya dan mampu mendongkrak profitnya, mengurangi beban hutangnya, dan aliran kas lancar sehingga investor akan melihat potensi baik kemudian mereka berbondong-bondong membeli saham Agritech dan akibatnya harga sahamnya menjadi tinggi.

Gambar 1. Harga saham bulan April-Mei 2025 di IDN Times

Sesuai laman diatas menunjukkan harga saham PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI) pada bulan April Rp6.000, sedangkan pada bulan Mei Rp5.850, dalam 1 bulan, sejak berita Kerjasama antara Indonesia dan Belanda dalam penerapan teknologi di sektor pertanian mengalami penurunan sebesar 1,5%. Di tengah kondisi ini saham PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI) justru harga sahamnya mengalami penurunan, padahal seharusnya saat ada berita baik harga saham PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI) mengalami kenaikan, namun pada kasus ini sebaliknya.

Harga saham selalu fluktuatif setiap detik akibat faktor internal dan eksternal Perusahaan [3]. Harga saham juga dipengaruhi oleh banyaknya permintaan (demand) dan penawaran (supply) [4]. Harga saham perusahaan dapat dipengaruhi oleh berita yang beredar, yaitu pada berita baik, seperti peningkatan keuntungan, kesuksesan produk baru,

atau kerja sama strategis, bisa membuat harga saham naik karena meningkatkan kepercayaan para investor, sedangkan

berita buruk dapat menyebabkan penurunan harga saham karena investor cenderung menjual sahamnya untuk menghindari kerugian lebih besar [5].

Untuk mengurangi risiko kerugian tersebut semakin besar, sangat penting untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh atas kinerja keuangan perusahaan. Sebenarnya investor menginvestasikan uangnya untuk memperoleh keuntungan. Untuk itu sebelum pengambilan keputusan investasi, investor perlu mengadakan penilaian terhadap Perusahaan melalui laporan keuangan dengan analisis rasio keuangan. Adapun rasio keuangan yang lazim digunakan yaitu Rasio Profitabilitas yang dipresentasikan oleh Return On Assets (ROA). Peningkatan penjualan merupakan indikator positif bagi kinerja operasional Perusahaan. Ketika penjualan naik, Perusahaan mendapat pendapatan yang besar dan akan meningkatkan laba bersih. Karena ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap total asset Perusahaan, maka ROA memiliki hubungan dengan laba Perusahaan. Saat melihat kinerja keuangan baik yang tercermin dari ROA, memberikan dorongan positif bagi investor/pelaku pasar sehingga kepercayaannya menaik pada prospek perusahaan. Selanjutnya, yaitu rasio Leverage yang dipresentasikan oleh Debt to Asset Ratio (DAR), Ketika laba yang didapat besar, maka Perusahaan akan mampu membayar kembali utang-utangnya. Ketika utang berkurang,

4

maka berdampak pada DAR yang menurun pula, sehingga struktur keuangan lebih sehat yang mampu menarik minat investor. Lalu, Rasio Likuiditas yang dipresentasikan Current Ratio (CR). Saat penjualan naik, arus kas masuk juga akan meningkat, dengan hal ini Perusahaan akan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan CR menunjukkan likuiditas Perusahaan, kondisi ini akan mendorong persepsi positif investor untuk menanam saham di Perusahaan tersebut.

Pada penelitian terdahulu menyebutkan bahwa Return On Assets (ROA) menunjukkan seberapa efisien Perusahaan menggunakan asetnya untuk mendapatkan laba [6]. Didukung oleh penelitian lain yang mengatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham, dikarenakan ROA yang tinggi menandakan Perusahaan pandai mengelola asset untuk menghasilkan laba [7]. Penelitian lain juga mengatakan bahwa ROA yang tinggi berarti Perusahaan punya kinerja keuangan yang baik sehingga nantinya dividen yang akan dibagikan juga akan mengalami kenaikan, dampaknya minat investor naik [8]. Namun penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa ROA tidak ada pengaruhnya dengan harga saham [9]. ROA bukanlah satu-satunya rasio yang dilihat oleh investor saat akan menjual/membeli saham. Penelitian lain juga mengatakan bahwa ROA berasal dari data historis masa lalu, sehingga tidak ada kaitannya

dengan naik turunnya harga saham [10]. ROA meninggi bisa disebabkan karena penjualan asset atau factor sementara, sehingga naiknya ROA ini bukan karena perusahaan punya prospek, melainkan bisa jadi karena akan bangkrut [11]. Selain ROA, hal penting yang harus dianalisis oleh investor yaitu Debt to Asset Ratio (DAR), rasio ini menunjukkan seberapa besar asset Perusahaan yang dibiayai utang [12]. Semakin tinggi DAR, semakin banyak utang yang dipunya oleh Perusahaan [13]. Investor cenderung suka Perusahaan yang sehat secara keuangan [14]. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa DAR mempengaruhi harga saham, karena jika DAR terlalu tinggi artinya Perusahaan punya banyak hutang dan risiko gagal bayar kepada investor meningkat, sehingga investor kehilangan kepercayaan yang menyebabkan harga saham turun [15]. Namun ditentang oleh penelitian lain yang mengatakan bahwa DAR tidak mempengaruhi harga saham, dikarenakan DAR tidak selalu menunjukkan masalah [16]. Pasar dipengaruhi sentimen seperti rumor dan tren pasar yang mana walaupun DAR naik atau turun, harga saham tidak berubah [17]. Penelitian lain pun menyebutkan bahwa investor lebih tertarik pada laba dan pertumbuhan Perusahaan walaupun nilai DAR tinggi [18].

Apabila Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan seberapa besar proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, maka Current Ratio (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan aset lancarnya (kas, piutang, persediaan, dll) [19]. CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham yang disebutkan oleh penelitian terdahulu [20]. Dikarenakan investor suka dengan Perusahaan yang mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya [21]. Dan jika CR rendah, Perusahaan tidak mampu bayar sehingga para investor akan khawatir, yang mana akan segera menjual sahamnya, dan kehilangan minatnya untuk beli [22]. Namun penelitian lain menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham [6]. CR tinggi bisa jadi karena Perusahaan tidak memanfaatkan asetnya dengan baik. CR hanya disimpan bukan dikelola untuk perkembangan Perusahaan atau investasi [23]. Sehingga walaupun CR bernilai tinggi, investor tidak berminat untuk membeli sahamnya [24].

Penelitian ini memiliki beberapa aspek keterbaruan yang membedakannya dari studi-studi sebelumnya. Pertama, variabel-variabel keuangan seperti Return on Assets (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Current Ratio (CR) dianalisis secara simultan untuk mengidentifikasi pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan yang bergerak di sektor pertanian. Lalu dilakukan dalam konteks kerja sama bilateral antara Indonesia dan Belanda di sektor pertanian, yang berpotensi memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan Agritech, baik dari sisi keuangan maupun persepsi investor. Dengan adanya inkonsistensi pada penelitian terdahulu, maka dilakukanlah penelitian untuk mencari apakah ada atau tidak pengaruh dari ketiga variabel bebas tersebut pada variabel dependen (harga saham).

Tujuan penelitian ini untuk mencari pengaruh dari Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Assets Ratio (DAR), dan Current Ratio (CR) terhadap harga saham Perusahaan di sektor Agritech.

Rumusan masalah:

1. Apakah Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap harga saham di Perusahaan sektor Agritech?
2. Apakah Debt to Assets Ratio (DAR) berpengaruh terhadap harga saham di Perusahaan sektor Agritech?
3. Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap harga saham di Perusahaan sektor Agritech?

Pertanyaan penelitian: Apakah Return On Assets (ROA), Debt to Assets Ratio (DAR), dan Current Ratio (CR) mempengaruhi harga saham Perusahaan di sektor Agritech?

Kategori SDGs : Sesuai dengan kategori SDGs 8 "Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (decent work and economic growth)"

II. Literatur Review

2.1 Teori Signal

Signaling Theory (Teori Sinyal) dalam isyarat ataupun signal ialah "Suatu Tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberi petunjuk bagi semua investor tentang bagaimanakah manajemen memandang prospek perusahaan[25]. Signaling Theory ataupun teori signaling ialah teori yang mengemukakan pendapat suatu perusahaan dalam memberi informasi tentang laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal[26]. Dalam hal ini, sinyal berupa informasi yang berkaitan dengan tindakan dan hasil kerja manajemen yang diberikan demi memenuhi minat

5

pemegang saham[27]. Hal ini akan mempengaruhi calon investor memberi reaksi terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan. Jika investor merespon informasi yang mampu meningkatkan keinginan mereka untuk berinvestasi pada perusahaan, meningkatkan nilainya, itu akan dianggap sebagai sinyal positif, dan, sebaliknya jika investor menurunkan keinginan mereka untuk berinvestasi karena informasi tersebut, maka hal tersebut dianggap sebagai sinyal negatif[28].

2.2 Return On Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) yaitu salah satu rasio keuangan, dimana rasio ini untuk menunjukkan tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan[29]. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. ROA merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga semakin tinggi tingkat keuntungan, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba[30].

Berdasarkan teori sinyal (signalling theory), ROA yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor sehingga

dapat meningkatkan harga saham. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif bagi perusahaan untuk memberikan pengembalian kepada investor. Dengan kata lain, semakin besar nilai ROA, semakin besar juga laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan. tapi, kalau nilai ROA menurun, itu bisa menandakan bahwa perusahaan ini mengalami penurunan kinerja dan mungkin akan menghadapi kerugian[31]. ROA dapat diketahui dengan menggunakan rumus[32]:

=

× **100%**

2.3 Debt to Assets Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio utang yang akan digunakan untuk menilai perbandingan antara keseluruhan utang dengan keseluruhan aktiva. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa banyak utang di perusahaan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva[33]. DAR mengindikasikan tingkat leverage perusahaan yang mencerminkan risiko keuangan, semakin tinggi DAR maka semakin besar resiko yang dihadapi, semakin besar beban risiko keuangan jika perusahaan gagal memenuhi kewajiban utangnya dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Hal ini akan direspon negatif oleh para investor di pasar modal, Rumus untuk mencari rasio ini adalah berikut[34]:

=

× **100%**

2.4 Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan di Perusahaan dalam memenuhi syarat kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan keseluruhan aset lancar perusahaan yang sudah ada[35]. Dengan kata lain, seberapa banyak total aktiva lancar yang tersedia di perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo[36]. Rasio ini menunjukkan

sejauh mana perusahaan mampu menjaga likuiditas operasionalnya. Nilai CR yang mengalami penurunan dapat mengakibatkan menurunnya nilai harga pasar saham pada perusahaan yang bersangkutan, namun semakin meningkatnya rasio lancar pada perusahaan dianggap dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan harga saham.

Berdasarkan rasio likuiditas merujuk kepada kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya, sehingga muncul keyakinan bahwa makin besar nilai CR maka makin jauh dari risiko perusahaan untuk membayar kewajibannya yang akan jatuh tempo[37]. Rumus untuk mencari rasio ini adalah berikut[38]:

$$=$$
$$\times 100\%$$

2.5 Harga Saham

Harga saham yaitu suatu harga yang telah ditetapkan oleh para investor melalui dengan sebuah pertemuan permintaan dan penawaran. Pertemuan ini dapat terlaksana dikarenakan para investor setuju terhadap harga pada suatu

6

saham perusahaan itu. Harga saham dapat ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham serta oleh pelaku pasar yang bersangkutan di pasar modal, yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu[39]. Nilai saham yang lumayan tinggi bisa memberikan keuntungan, berupa capital gain dan citra yang lebih baik untuk perusahaan sehingga dapat memudahkan bagi bidang manajemen untuk menghasilkan dana dari suatu perusahaan lain, namun sebaliknya jika nilai harga saham pada suatu perusahaan mengalami penurunan maka berakibat dapat merugikan pada perusahaan yakni mengakibatkan perusahaan akan mengalami capital loss dan para investor menjadi tidak berminat menanamkan harga saham pada saham perusahaan tersebut[40]. Harga saham menjadi salah satu sebuah indikator kesuksesan perusahaan dalam pengelolaannya. Jika harga saham pada suatu perusahaan selalu mengalami sebuah peningkatan yang positif, maka para investor atau calon investor dapat mengambil sebuah keputusan bahwa perusahaan ini telah mengalami kesuksesannya dalam mengelola suatu usahanya. Harga saham pada perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh suatu kinerja perusahaan, apabila kinerja perusahaan itu terjalin secara baik maka nilai dari perusahaan mengalami peningkatan yang tinggi[41]. Untuk mengukur sebuah kinerja dari suatu perusahaan dapat dilakukan

dengan analisis terhadap laporan keuangan pada perusahaan, yakni analisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan. Dalam penelitian ini digunakan beberapa rasio keuangan untuk dilakukan meneliti harga saham yaitu Return on Assets (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR) pada perusahaan Perusahaan di sektor Agritech. Rumus untuk harga saham adalah berikut[42]:

$$=$$
$$\times 100\%$$

III. Metode Penelitian

Jenis metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dimana variabel dependen dan independen adalah dua kategori yang termasuk dalam variabel penelitian ini. Harga Saham perusahaan sektor Agritech sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y). Sedangkan Return on Assets (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR) sebagai variabel independen atau variabel bebas (X). Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti melalui sumber data yang ada. Data dalam penelitian ini diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data perusahaan agritech yang diperoleh dengan mengumpulkan data melalui galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Populasi pada penelitian ini menunjukkan perusahaan sektor Agritech yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian. Sampel penelitian ditentukan menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian[43]. Adapun kriteria yang digunakan adalah 1) Perusahaan sektor Agritech yang terdaftar di BEI secara konsisten selama periode 2022-2024, 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode 2022-2024 3) Perusahaan yang memiliki data terkait variabel ROA, DAR, CR, dan harga saham secara lengkap.

Tabel 1. Daftar sampel Perusahaan Yang Tergabung Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Perusahaan Kode Saham

Astra Agro Lestari Tbk. AALI

Austindo Nusantara Jaya Tbk. ANJT

Bisi International Tbk BISI

Bumi Teknokultura Unggul Tbk BTEK



Dharma Satya Nusantara Tbk. DSNG

Gozco Plantations Tbk. GZCO

PP London Sumatra Indonesia Tbk. LSIP

Salim Ivomas Pratama Tbk. SIMP

SMART Tbk. SMAR

Sawit Sumbermas Sarana Tbk. SSMS

Tunas Baru Lampung Tbk TBLA

Teknik analisis data model regresi data panel akan digunakan dalam proses penelitian ini karena terdapat periode tahun, dengan menggunakan software E-Views 12 untuk membantu dalam olah data penelitian ini karena mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Assets (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham (Y) perusahaan yang ada dalam daftar pada indeks dalam kurun waktu 2022-2024[44].

7

IV. Hasil dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan pendekatan statistik yang berfungsi untuk menggambarkan data yang diperoleh dari suatu populasi. Pendekatan ini menyajikan informasi seperti rata-rata, median, modus, dan lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan analisis, pengambilan keputusan, serta penyelesaian masalah berdasarkan hasil suatu penelitian[45]. Dalam penelitian ini, analisis data akan dilakukan menggunakan program aplikasi Eviews 12.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Sumber: Data diolah Tahun 2026 dengan Software E-Views 12

Berdasarkan tabel di atas terdapat 33 data dalam penelitian.

Variabel Return On Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas (X1) menunjukkan karakteristik data yang cukup bervariasi. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0.646457 dengan median 0.500239 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, meskipun terdapat perbedaan tingkat profitabilitas antar perusahaan. Nilai minimum yakni sebesar -0.757909 menunjukkan adanya perusahaan yang mengalami kerugian, sedangkan nilai maksimum sebesar 2.284824 mencerminkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi. Serta Standar deviasi sebesar 0.750687 mengindikasikan adanya variasi profitabilitas yang cukup signifikan.

Dan nilai skewness sebesar 0.865379 menunjukkan distribusi data yang condong ke kanan, sementara kurtosis sebesar 3.182484 mengindikasikan distribusi yang sedikit leptokurtik. Secara deskriptif, profitabilitas perusahaan Agritech menunjukkan kondisi yang beragam.

Variabel Debt to Asset Ratio (DAR) sebagai indikator solvabilitas (X2) menunjukkan sebaran data yang relatif stabil. Nilai dari rata-rata (mean) sebesar 5.158757 dengan median sebesar 4.927477 menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki tingkat penggunaan utang yang cukup tinggi dalam struktur asetnya. Nilai minimum sebesar 3.006819 dan maksimum sebesar 7.200089 menunjukkan adanya variasi tingkat leverage antar perusahaan. Standar deviasi yaitu sebesar 0.942023 menandakan variasi yang moderat. Nilaiskewness yakni sebesar 0.416444 menunjukkan distribusi yang sedikit condong ke kanan, sedangkan untuk nilai kurtosis yakni sebesar 3.215633 mengindikasikan distribusi yang mendekati leptokurtik. Secara deskriptif, tingkat solvabilitas perusahaan Agritech relatif bervariasi namun masih dalam rentang yang terkendali.

Variabel Current Ratio (CR) sebagai indikator likuiditas (X3) menunjukkan sebaran data yang tidak terlalu lebar. Nilai rata-rata (mean) sebesar 1.624457 dengan median 1.594827 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai minimum sebesar 1.100883 dan maksimum sebesar 1.974093 menunjukkan bahwa variasi likuiditas antar perusahaan tidak terlalu ekstrem. Standar deviasi sebesar 0.184269 menandakan tingkat variasi yang relatif rendah. Serta Nilai skewness sebesar -0.265220 menunjukkan distribusi data yang sedikit condong ke kiri, sementara kurtosis yakni sebesar 3.959767 mengindikasikan distribusi leptokurtik dengan kecenderungan adanya nilai ekstrem. Secara deskriptif, tingkat likuiditas perusahaan Agritech cenderung stabil dengan perbedaan yang tidak terlalu mencolok antar perusahaan.

Variabel Harga Saham (Y) menunjukkan sebaran data yang cukup bervariasi selama periode pengamatan. Nilai rata-rata (mean) harga saham sebesar -0.373652 yang lebih rendah dibandingkan median sebesar -0.512494 mengindikasikan adanya distribusi data yang cenderung tidak simetris. Nilai minimum sebesar -1.410587 dan maksimum sebesar 1.609838 menunjukkan rentang data yang cukup lebar, mencerminkan fluktuasi harga saham antar perusahaan Agritech. Standar deviasi sebesar 0.769272 menandakan tingkat variasi yang cukup tinggi. Nilai skewness sebesar 0.949684 menunjukkan distribusi data yang condong ke kanan, sedangkan kurtosis sebesar 3.357263 mengindikasikan distribusi leptokurtik atau adanya kecenderungan nilai ekstrem. Secara deskriptif, harga saham

ROA DAR CR SAHAM

Mean 0.646457 5.158757 1.624457 -0.373652

Median 0.500239 4.927477 1.594827 -0.512494

Maximum	2.284824	7.200089	1.974093	1.609838
Minimum	-0.757909	3.006819	1.100883	-1.410587
Std. Dev.	0.750687	0.942023	0.184269	0.769272
Skewness	0.865379	0.416444	-0.265220	0.949684
Kurtosis	3.182484	3.215633	3.959767	3.357263
Jarque-Bera	4.164636	1.017773	1.653466	5.135945
Probability	0.124641	0.601165	0.437476	0.076691
Sum	21.33309	170.2390	53.60709	-12.33050
Sum Sq. Dev.	18.03300	28.39703	1.086563	18.93695
Observations	33	33	33	33

8

perusahaan Agritech memiliki variasi yang cukup besar dengan distribusi yang tidak merata.

Uji Pemilihan Model

Dalam pengujian regresi data panel menggunakan E-Views terdapat tiga tahapan untuk menentukan model regresinya yaitu pertama dengan cara Uji Chow berfungsi untuk menguji antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM), selanjutnya Uji Hausman digunakan dalam pilihan antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). dan Uji Lagrange Multiplier (LM) bertujuan untuk menguji antara Common Effect Model (CEM) dengan Random Effect Model (REM). Ketiga pengujian ini sangat penting untuk memilih model analisis regresi data panel yang paling tepat, khususnya saat menggunakan perangkat lunak E-Views 12. Hasil dari masing-masing uji menjadi acuan dalam menentukan model estimasi yang paling sesuai[46].

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menunjukkan model yang paling tepat antara Fixed Effect Model (FEM) dan Common Effect Model (CEM). Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka Fixed Effect Model (FEM) adalah model yang seharusnya digunakan. Di sisi lain, apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka Common Effect Model (CEM) adalah model yang sebaiknya digunakan[46].

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

3

Test cross-section fixed effects

Effects Test Statistic d.f Prob.

Cross-section F

Cross-section Chi-square

16.360793

74.675780

(10,19)

10

0.0000

0.0000

Sumber: Data diolah Tahun 2026 dengan Software E-Views 12

Hasil pengolahan Uji Chow menghasilkan nilai probabilitas Cross-Section Chi-Square sebesar $0,0000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) merupakan model yang paling sesuai untuk digunakan.

Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan sebagai pemilihan model yang paling sesuai antara Random Effect Model (REM) dan Fixed Effect Model (FEM). Jika nilai probabilitas berada di bawah 0,05 maka FEM adalah model yang seharusnya dipilih. Dan sebaliknya, apabila nilai probabilitas $> 0,05$, REM dianggap sebagai pilihan yang lebih tepat[46].

1

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects – Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

3

Test Summary Chi-Sq. Statistic Chi-Sq. d.f Prob.

Cross-section random 3.508818 3 0.3196

Sumber: Data diolah Tahun 2026 dengan Software E-Views 12

Berdasarkan hasil Uji Hausman, nilai probabilitas pada Cross-section random sebesar $0.3196 > 0,05$. Oleh karena itu, Random Effect Model (REM) adalah model yang dianggap paling tepat untuk digunakan.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange multiplier (LM) digunakan sebagai penentu model yang dikembangkan oleh Breusch Pagan sehingga apabila angka probabilitas Cross-section Breusch Pagan memiliki nilai kurang dari 0.05, maka model yang akan dipilih adalah Random Effect Model (REM). Sebaliknya, jika angka probabilitas Cross-section Breusch Pagan memiliki nilai lebih besar 0.05, maka model yang akan dipilih adalah Common Effect Model (CEM)[46].

Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Test for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

Cross-section Test Hypothesis Time Both

Breusch-Pagan 13.17698

(0.0003)

0.837636

(0.3601)

14.01462

(0.0002)

Sumber: Data diolah Tahun 2026 dengan Software E-Views 12

9

Hasil dari uji LM menunjukkan bahwa nilai prob. Cross-section Breusch Pagan < 0.05 sebesar (0.0003 $<$

0.05) maka dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih dari Uji Lagrange Multiplier adalah Random Effect Model

(REM).

Model Terpilih

Berdasarkan hasil dalam Uji Chow dan Uji Hausman maka model terbaik yang diambil dalam penelitian ini

adalah REM.

Tabel 6. Pemilihan Model

Pengujian Model Hasil Pengujian Model Keputusan Model

Uji Chow 0.0000 $<$ 0.05 FEM

Uji Hausman 0.3196 > 0,05 REM

Uji Lagrange Multiplier 0.0003 < 0.05 REM

Hasil dari uji pemilihan model diatas, hasil Uji Chow menunjukkan nilai probabilitas 0.0000 < 0.05, sehingga Fixed Effect Model (FEM) dipilih. Uji Hausman, nilai probabilitas 0.3196 > 0.05, sehingga Random Effect Model (REM) yang dipilih. Uji LM juga nilai probabilitas 0.0003 < 0.05, yang kembali mendukung Random Effect Model (REM). Oleh karena itu, model terbaik yang digunakan adalah Random Effect Model (REM).

Dari penjelasan diatas pada Uji Hausman yang terpilih adalah Random Effect Model (REM) kemudian diperkuat dengan pengujian Lagrange Multiplier (LM). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM).

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh atau dapat dikatakan sebagai proporsi pengaruh dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi model regresi linier berganda dapat diukur melalui nilai Adjusted R-Square[47].

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics

R-squared 0.509919 Mean dependent var -0.132824

Adjusted R-squared 0.459221 S.D. dependent var 0.405177

S. E. Of regression 0.297958 Sum squared resid 2.574589

F-statistic 10.05798 Durbin-Watson stat 1.032275

Prob(F-statistic) 0.000105

Sumber: Data diolah tahun 2026 dengan program E-Views 12

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0.459221 atau 45.9221% artinya variabel X₁, X₂, dan X₃ memiliki proporsi pengaruh terhadap variabel Y adalah sebesar 45.9221%. Sedangkan sisanya sebesar 54.0779% dipengaruhi dan dijelaskan dalam variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) yaitu merupakan uji yang berfungsi untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara individual, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing tiap variabel independen terhadap variabel dependen

dengan asumsi variabel lain konstan.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: SAHAM

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/03/26 Time 21:51

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 11

Total panel (balance) observations: 33

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable Coefficient Std. Error t-Statistic Prob.

C 6.185653 1.466068 4.219214 0.0002

ROA 0,428065 0.107761 3.972363 0.0004

10

DAR 1.549243 0.547945 2.827699 0.0084

CR -9.128665 2.573704 -3.546897 0.0013

Sumber: Data diolah Tahun 2026 dengan Software E-Views 12

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dikatakan tidak berpengaruh apabila perbandingan antara t-statistic < t-tabel dan dikatakan berpengaruh apabila perbandingan antara t-statistic > t-tabel. Dikatakan signifikan apabila nilai prob < 0,05 dan dikatakan tidak signifikan apabila nilai prob > 0,05. Nilai t tabel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan derajat kebebasan ($df = n - k$), dengan jumlah observasi (n) sebanyak 33 dan jumlah parameter (k) sebanyak 4 (tiga variabel independen dan satu konstanta), sehingga diperoleh $df = 29$. Berdasarkan tingkat signifikansi 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,045230.

Berdasarkan hasil pengujian statistik t, interpretasi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Return On Assets (ROA) (X1) nilai t hitung > t tabel yaitu $3.972363 > 2,045230$ dan nilai prob $0,0004 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Agritech. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan ROA cenderung

diikuti oleh peningkatan harga saham.

2. Debt to Assets Ratio (DAR) (X2) nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2.827699 > 2,045230$ dan nilai prob $0,0084 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DAR (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Agritech. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan DAR cenderung diikuti oleh peningkatan harga saham.

3. Current Ratio (CR) (X3) nilai t hitung $<$ t tabel yaitu $-3.546897 < 2,045230$ dan nilai prob $0,0013 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR (X3) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Agritech. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan CR cenderung diikuti oleh penurunan harga saham.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pada regresi linier berganda uji f dilakukan berfungsi untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Dapat dikatakan variabel bebas secara bersamaan dengan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, jika nilai dari probabilitas F-Statistic lebih kecil dari tingkat kesalahan alpha (< 0.05). Sebaliknya jika variabel terikat nilai dari probabilitas F-Statistic menunjukkan nilai lebih besar dari tingkat kesalahan alpha (> 0.05) maka dengan hal ini dapat dinyatakan bahwa dari masing-masing variabel bebas secara bersamaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics

R-squared 0.509919 Mean dependent var -0.132824

Adjusted R-squared 0.459221 S.D. dependent var 0.405177

S. E. Of regression 0.297958 Sum squared resid 2.574589

F-statistic 10.05798 Durbin-Watson stat 1.032275

Prob(F-statistic) 0.000105

Sumber: Data diolah tahun 2026 dengan program E-Views 12

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai probabilitas F-statistic sebesar $0.000105 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas ROA, DAR dan CR secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Harga Saham perusahaan sektor Agritech.

Pembahasan Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis variabel ROA menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor Agritech. Yang mana, apabila ROA nilainya semakin tinggi maka, dengan begitu pula harga saham akan mengalami kenaikan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan[48]. Dengan kondisi tersebut dapat memberikan sinyal positif serta dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan[49].

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh [50][51] yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor cenderung mempertimbangkan tingkat profitabilitas perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi[52]. Dengan hal ini dapat ditarik kesimpulan, bahwa semakin tinggi nilai ROA dari suatu perusahaan maka akan semakin besar pula kemungkinan terjadi untuk meningkatnya permintaan harga saham yang berdampak pada kenaikan harga saham.

11

Pengaruh Debt to Assest Ratio (DAR) terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis variabel DAR menyatakan bahwa variabel DAR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor Agritech. Yang mana artinya, apabila DAR nilainya semakin besar, maka dengan begitu harga saham akan mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin efisien perusahaan ketika menggunakan struktur pendanaan untuk penggunaan utang, maka makin tinggi harga saham yang dimilikinya. Tingginya DAR biasanya diasosiasikan dengan meningkatnya risiko, karena perusahaan memiliki kewajiban yang lebih besar untuk memenuhi pembayaran utang kondisi ini secara teori dapat menurunkan minat investor[53]. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan DAR justru direspon positif oleh pasar. Hal ini dapat dijelaskan bahwa investor tidak selalu memandang utang sebagai risiko semata, melainkan juga sebagai strategi perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan[54]. Selama perusahaan mampu mengelola utang dengan baik dan menghasilkan laba yang lebih besar, maka penggunaan utang justru dapat memberikan sinyal positif bagi pasar[55]. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi terkait struktur keuangan perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa depan[56].

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh [57][58] yang menyatakan bahwa DAR

berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dengan hal ini dapat ditarik kesimpulan, bahwa variabel DAR sebagai struktur leverage perusahaan menjadi salah satu faktor penting dalam mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis variabel CR menyatakan bahwa variabel CR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor Agritech. Yang mana artinya, apabila CR nilainya semakin tinggi, maka dengan itu harga saham akan mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan nilai CR yang negatif disebabkan karena tingginya nilai rasio CR yang berarti menumpuknya aset lancar perusahaan. Dengan hal ini CR yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memang memiliki kemampuan memenuhi kewajiban lancar yang sangat baik, namun, terdapat aset lancar yang tidak dikelola secara optimal, seperti banyaknya dana menganggur dan persediaan yang menumpuk sehingga dapat menurunkan kemampuan pencapaian laba perusahaan[59]. Namun pada kenyataannya, nilai CR yang tinggi tidak selalu direspon positif oleh investor, hal ini dapat terjadi karena tingginya CR justru dapat mengindikasikan bahwa perusahaan kurang optimal dalam memanfaatkan aset lancarnya untuk berinvestasi, yang dimana investasi tersebut bisa menambah suatu keuntungan dan jika perusahaan tidak bisa menggunakan kelebihan aset lancarnya tentu investor akan melihat bahwa perusahaan sedang mengalami kerugian, lalu permintaan harga saham di perusahaan tersebut akan berkurang[60]. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai sinyal negatif bagi para investor sehingga menurunkan minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut [61]. Selain itu, investor cenderung lebih memperhatikan aspek profitabilitas dan potensi pertumbuhan dibandingkan hanya kemampuan likuiditas jangka pendek [62]. Oleh karena itu, peningkatan CR dalam penelitian ini justru memberikan sinyal negatif bagi investor, karena menunjukkan adanya kemungkinan dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara efisien sehingga terjadinya penurunan permintaan harga saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu [63][64] dan didukung juga oleh [65] yang menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dengan hal ini dapat disimpulkan, bahwa variabel CR sebagai likuiditas perusahaan tetap menjadi faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, namun dengan arah hubungan yang negatif.

V. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini telah berhasil menjawab seluruh rumusan masalah. Secara parsial, Return On Assets (ROA) dibuktikan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor agritech. Dengan hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan



dalam menghasilkan laba, maka semakin meningkat pula harga saham. Debt to Assets Ratio (DAR) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara optimal dapat memberikan sinyal positif kepada investor serta mendorong peningkatan harga saham. Sementara itu, Current Ratio (CR) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, yang berarti tingkat likuiditas yang terlalu tinggi justru dapat dipersepsikan kurang efisien karena mencerminkan adanya dana menganggur atau pengelolaan aset lancar yang belum optimal.

Secara simultan, yang mana dari ketiga variabel tersebut yaitu Return On Assets (ROA), Debt to Assets Ratio (DAR), dan Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun dengan demikian, hasil dari penelitian ini menegaskan bahwa dengan adanya pergerakan harga saham perusahaan sektor agritech lebih dipengaruhi oleh adanya faktor fundamental internal, khususnya seperti profitabilitas dan strategi pendanaan, dibandingkan dengan tingkat likuiditas maupun sentimen eksternal.

Temuan ini sekaligus dapat memberikan penjelasan atas fenomena dari penurunan harga saham di tengah sentimen positif, yang mana mencerminkan bahwa seorang investor cenderung bersikap rasional dalam menilai kinerja perusahaan secara menyeluruh. Dengan hal ini, Investor tidak hanya merespons informasi eksternal, melainkan juga lebih menitikberatkan pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan sebuah keuntungan dan mengelola

12

sumber daya secara efisien. Dengan hal ini, tidak semua rasio keuangan dapat direspons secara sama oleh pasar, melainkan bergantung pada relevansinya terhadap prospek keuntungan perusahaan di masa depan.

Manfaat

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris terhadap kajian mengenai fenomena penurunan harga saham perusahaan sektor agritech di Indonesia yang terbukti terjadi secara nyata berdasarkan hasil analisis data penelitian, sehingga fenomena tersebut tidak hanya dipandang sebagai isu atau asumsi semata. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi ilmiah bagi akademisi, investor, dan perusahaan dalam memahami pengaruh faktor fundamental perusahaan terhadap pergerakan harga saham serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan evaluasi kinerja perusahaan.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti Return On Equity

(ROE), Earning Per Share (EPS), atau faktor eksternal seperti suku bunga dan inflasi, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Selain itu, juga dapat memperpanjang periode penelitian dan data terbaru juga diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan generalisasi hasil penelitian yang lebih komprehensif.

VI. Jadwal Penelitian.

Jadwal penelitian dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

No	Tahap dan Kegiatan Penelitian	Waktu (Bulan)
		Oktober 2025
		November 2025
		Desember 2025
		Januari 2026
		Februari 2026
		Maret 2026
		April 2026
		Mei 2026
1.	Persiapan	

Penyusunan

Proposal

2.
Pengumpulan

Data

3.
Analisis dan

Olah Data

4.
Penyusunan

Laporan

5. Dan Lain- lain

13

DAFTAR PUSTAKA

[1] K. Ummah, "Ri Belajar Dari Belanda Pakai Ai Di Sektor Pertanian," Jakarta, 2025.

” [2] M. Harianto, "Indonesia-Belanda Bangun Kolaborasi Hortikultura Berbasis 'Greenhouse,'" Jakarta, 2025.

” [3] A. N. Fadila And C. Nuswandari, "Apa Saja Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham," E-Bisnis J. Ilm. Ekon. Dan Bisnis, Vol. 15, No. 2, Pp. 283–293, 2022, Doi: 10.51903/E-Bisnis.V15i2.837.

” [4] I. K. K. Wijaya, "Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pt," J. Ganec Swara, Vol. 15, Pp.

963–970, 2021.

[5] I. Hibia And R. D. Handayani, “Pemberitahuan Berita K-Pop Serta Dampak Terhadap Return,” Vol. 5, No. 2, Pp. 142–156, 2024.

[6] R. F. Rahman And S. M. Elizabeth, “Pengaruh Dividend Per Share (Dps), Return On Asset (Roa), Cur- Rent Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2018-,” J. Ilm. Ekon. Dan Bisnis Univ. Multi Data Palembang, Vol. 13, No. 2, Pp. 513–524, 2022.

[7] N. S. Dewi And A. E. Suwarno, “Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020),” Semin. Nas. Pariwisata Dan Kewirausahaan, Vol. 1, Pp. 472–482, 2022, Doi: 10.36441/Snpk.Vol1.2022.77.

[8] E. C. Sandag, N. P. M. A. D. Durya, M. Musran, D. Dharmawan, And D. K. lip, “Pengaruh Der, Roe, Roa Terhadap Harga Saham,” Vol. 8, No. 4, Pp. 1437–1444, 2024.

[9] Y. A. Tahir, T. Djuwarsa, And I. Mayasari, “Pengaruh Roa, Roe, Dan Eps Terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok Buku 4,” Indones. J. Econ. Manag., Vol. 1, No. 3, Pp. 544–560, 2021, Doi: 10.35313/Ijem.V1i3.3018.

[10] A. H. E. A. Putra, N. P. Y. Mendra, And P. W. Saitri, “Analisis Pengaruh Cr, Roe, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bei Tahun 2017-2019,” J. Kharisma, Vol. 3, No. 1, Pp. 84–93, 2021.

[11] I. Istiqamah, M. Rimawan, And A. Alwi, “Pengaruh Current Rasio (Cr) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pt. Waskita Karya (Persero) Tbk,” J. Penelit. Ekon. Manaj. Dan Bisnis, Vol. 3, No. 3, Pp. 272–290, 2024.

[12] Arum Dektaria And Ratna Yunita, “Pengaruh Dar, Cr, Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei,” Niqosiya J. Econ. Bus. Res., Vol. 3, No. 1, Pp. 201–213, 2023, Doi: 10.21154/Niqosiya.V3i1.2031.

[13] F. M. Firman, Nurhayati, And M. Rimawan, “Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Ultrajaya Milk Industry, Tbk.,” Vol. 7, Pp. 367–378, 2024.

[14] I. P. Perdani And E. A. Buniarto, “Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Bank Central Asia Tbk. Tahun 2015-2022,” Vol. 3, No. 1, Pp. 68–82, 2025.

[15] Susanto And D. Mardiaty, “Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Harga Saham Pada Pt . Bentoel International Investama Tbk .,” Vol. 2, No. 4, Pp. 1397–1405, 2024.

[16] Y. Yuniawati, I. Istichanah, And R. M. Agustiani, “Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pt Mayora Indah Tbk,” J. Maneksi, Vol. 13, No. 2, Pp. 319–326, 2024,

[17] K. N. Khairunisyah And A. Pratiwi, "Pengaruh Npm, Roa Dan Dar Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Rokok Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," J. Ilm. Satyagraha, Vol. 7, No. 1, Pp. 36–53, 2024, Doi: 10.47532/Jis.V7i1.905.

[18] J. Putra Et Al., "Pengaruh Roa, Dar Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)

Pada Tahun 2018-2022)," J. Kaji. Ekon. Bisnis, Vol. 5, No. 2, Pp. 642–661, 2024.

[19] L. Rahmawati, H. Maya, K. Sari, And W. P. Setiyono, "The Excitement Of U-23 Makes The Color Of Stock Prices Hebohnya U-23 Membuat Warna Harga Saham," Pp. 1–13.

[20] Y. Maulana, "Pengaruh Roa, Eps, Cr Dan Der Terhadap Harga Saham Sektor Jasa Asuransi Terdaftar Bursa Efek Indonesia," Log. J. Multidiscip. Stud., Vol. 14, No. 01, Pp. 42–51, 2023, Doi: 10.25134/Logika.V14i01.7485.

[21] Y. Ustinus R. Dandono And N. Reihana, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over Dan Return

On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021," Mrb, Vol. 1, No. 2, 2024, Doi: 10.47860/Economicus.V18i1.394.

[22] D. L. I. Putri And S. W. Setyahuni, "Pengaruh Likuiditas (Cr), Probabilitas (Roe) Dan Solvabilitas (Der) Terhadap Harga Saham Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022," J. Soc. Sci. Res., Vol. 4, No. 1, Pp. 7753–7766, 2024.

[23] N. Ardillah And E. Herlinawati, "Analisis Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Earnings Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pt Waskita Karya Tbk Periode 2015-2023," J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt., Vol. 8, No. 2, Pp. 1824–1842, 2024, Doi: 10.31955/Mea.V8i2.4246.

[24] Yunita Putri Dianti Rompas, J. E. Tulung, And V. N. Untu, "Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage (Studi Kasus Pada Perusahaan Dengan Lverage Atau Der Yang Tinggi Periode 2018-2022)," Vol. 12, No. 3, Pp. 213–221, 2024.

[25] D. A. Sofiatin, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuranperusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan," Vol. 01, Pp. 47–57, 2020.

[26] M. A. Setiawan, H. Maya, K. Sari, P. S. Manajemen, And U. M. Sidoarjo, "The Role Of The Three-Factor Model On The

14

Formation Of Stock Prices Of Pharmaceutical Companies On The Indonesia Stock Exchange [Peranan Model Tiga Faktor Terhadap Pembentukan Harga Saham Perusahaan Farmasi Di Bei]," Pp. 1–13, 2022.

18

[27] D. I. Sofielia, H. Maya, And K. Sari, "Big Threat To Multimedia Stocks Ancaman Besar Terhadap Saham Multimedia," Pp. 1–16, 2022.

[28] A. H. Saputri, H. Maya, And K. Sari, "Corporate Action : Does It Really Have Impact On Stock Liquidity? [Corporate Action : Apakah Memberi Dampak Pada Likuiditas Saham ?]," Pp. 1–15.

2,6
20

[29] R. Satria, "Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020," *Sci. J. Reflect. Econ. Accounting, Manag. Bus.*, Vol. 5, No. 2, Pp. 440–447, 2022.

8

[30] F. Saputra, "Analysis Effect Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe) And Price Earning Ratio (Per) On Stock Prices Of Coal Companies In The Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2018-2021," *Dinasti Int. J. Econ. Financ. Account.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 82–94, 2022, Doi: 10.38035/Dijefa.V3i1.

[31] Seger Santoso And Riza Elsiانا, "Pengaruh Roa, Roe, Dan Der Terhadap Harga Saham Sektor Consumer Non-Cylical Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2023," *Masman Master Manaj.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 177–186, 2024, Doi: 10.59603/Masman.V1i2.573.

4

[32] I. Akbar, "Pengaruh Roa , Der , Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada Di Bursa Efek," 2024.

[33] A. Widarti, Y. Sudaryo, And N. A. Sofiati, "Analisis Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Assets Ratio (Dar) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan," *J. Indones. Membangun*, Vol. 20, No. 1, Pp. 1–21, 2021, [Online]. Available: [Www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[34] R. S. Ika And R. Suliati, "Pengaruh Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Debt To Assets Ratio Dan Earning Pershare Terhadap Harga Saham," *Jca Ekon.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 196–206, 2020.

[35] D. Aryani, Y. S. Putra, And M. E. Puspita, "Pengaruh Roa , Cr Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Barang Konsumsi," Vol. 3, No. 2, Pp. 920–935, 2024.

[36] A. Maharani And I. Firmansyah, "Pengaruh Current Ratio (Cr)'Dan Debt To Equity Ratio(Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektorinfrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yangterdaftar Di'bei," *L. J.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 11–22, 2021.

2,7

[37] A. Gunawan, "Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Plastik Dan Kemasan," *L. J.*, Vol. 2, No. 2715–9590, Pp. 11–22, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.poltekpos.ac.id/index.php/jurnalland>

25 [38] A. S. Dewi Ayu Permatasari1, "Pengaruh Return On Assets (Roa) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham Pada

Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2015 – 2024 The Effect Of Return On Assets (Roa) And Current Ratio (Cr) On Share Price In Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk For Th," Vol. 05, No. September, Pp. 5906–5915, 2025.

2 [39] A. E. Viranti, H. Maya, And K. Sari, "Issue Recession 2023 : Opportunities Or Suppress Investment [Isu Resesi 2023 : Peluang Atau Menekan Investasi]," Pp. 1–16, 2023.

28 [40] Intan Dwi Yuniarti, "Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi," J. Ekon. Bisnis Dan Manaj., Vol. 1, No. 3, Pp. 70–82, 2022, Doi: 10.58192/Ebismen.V1i3.63.

[41] Jeshika, "Pengaruh Debt Equity Ratio (Der), Return To Assets (Roa), Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020," Kompak J. Ilm. Komputerisasi Akunt., Vol. 16, No. 1, Pp. 78–88, 2023, Doi: 10.51903/Kompak.V16i1.1053.

[42] A. Mahardika, H. Maya, And D. Prapanca, "Perangkap Dalam Keuntungan Deviden Pada Harga Saham," Ekuilnomi J. Ekon. Pembang., Vol. 7, No. 1, Pp. 2614–7181, 2025.

[43] A. L. Ningsih, H. Maya, And K. Sari, "Euforia Pemilu Mempengaruhi Harga Saham Election Euphoria Affects Share Prices," Pp. 1–12.

[44] S. M. Selviana And D. Prapanca, "The Influence Of Asset Structure , Liquidity And Profitability On Capital Structure In Retail Industry Sub-Sector Companies Listed On (Bei) For The 2020-2022 Period," Pp. 1–10, 2024.

[45] M. T. A. R. And Et Al, Dasar-Dasar Statistik Sosial. 2022.

[46] O. D. Ide Prasanti Hutagalung, "Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (Cem), Fixed Effect Model (Fem) Dan Random Effect Model (Rem)," Farabijurnal Mat. Dan Pendidik. Mat., Vol. 5, No. 2, Pp. 217–226, 2022.

[47] Silvia Pebruary Hadi Ismanto, Aplikasi Spss Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian, Juni 2021. 2021. [Online]. Available: <https://Balaiyanpus.Jogjaprov.Go.Id/Opac/Detail-Opac?Id=343947>

[48] K. Fitri Khairunnisa, "Pengaruh Roa , Tato Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Industrial Goods Di Bei Periode 2019-2024," J. Artif. Intell. Digit. Business(Riggs), Vol. 5, No. 1, Pp. 4222–4232, 2026.

[49] N. Alda, R. Sahabuddin, Z. Ruma, And N. Musa, Muh Ichwan, "Pengaruh Return On Asset , Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Pt . Unilever Indonesia Tbk Periode 2020-2024," J. Artif. Intell. Digit. Business(Riggs), Vol. 5, No. 1, Pp. 547–556, 2026.

5 [50] A. Hadistia, "Pengaruh Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt . IndofoodSukses Makmur , Tbk Periode Tahun 2010-2019," No. 2, Pp. 17–24, 2020.

4



[51] N. W. Syafar And W. M. Ridwan, "Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Abstrak Pendahuluan," Vol. 8, No. 2, Pp. 1069-1083, 2025.

9



[52] R. Fathan Ersanda, "Pengaruh Return On Asset , Debt To Equity Ratio , Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2024," J. Artif. Intell. Digit. Business(Riggs), Vol. 4, No. 4, Pp. 14673-14680, 2026.



[53] T. A. T. Nurul Ainia, "Pengaruh Net Profit Margin , Operating Profit Margin , Debt To Asset Ratio , Dan Total Asset Turn Over Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019," J. Sains Ekon. Dan Edukasi, Vol. 3, No. 1, Pp. 225-246, 2026, Doi: <https://doi.org/10.62335>.



[54] E. M. Tiara Putri Zakiyya, "Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Tekstil Dan Garmen Periode 2021-2023 Tiara Putri Zakiyya 1 , Endang Mahpudin 2 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang," J. Ilmia Wahana Pendidik., Vol. 12, Pp. 181-189, 2026.

5



[55] R. C. Utami, "Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan : Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 -," Jesya (Jurnal Ekon. Ekon. Syariah), Vol. 7, No. 2, Pp. 1864-1874, 2024.



[56] R. Ratri Kusuma Astuti, Endah Supeni Purwaningsih, "Pengaruh Debt To Asset Ratio , Debt To Equity Ratio , Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Telekomunikasi," Jeb's (Jurnal Ekon. Bisnis, Dan Sos., Vol. 3, No. 4, Pp. 1-11, 2026.



[57] J. K. B. Pane, Meliyani, D. T. B. Pandia, S. W. Sihombing, And M. Y. Herosian, "Pengaruh Dar, Roa, Cr Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019," Ecombisma (Jurnal Ekon. Bisnis Dan Manajemen), Vol. 8, No. 2, Pp. 35-45, 2021.



[58] A. K. Nabilah Azahra, "Pengaruh Struktur Aset , Dar Dan Cr Terhadap Harga Saham," Riggs(Journal Artif. Intell. Digit. Business), Vol. 4, No. 4, Pp. 10814-10820, 2026.

2,8



[59] T. S. Adi Misykatul Anwar, "Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019," Jima J. Ilm. Mhs. Akunt., Vol. 1, No. 2, Pp. 146-157, 2021.



[60] L. S. Aminah, "The Effect Of Current Ratio , Net Profit Margin , And Return On Assets On Stock Return (Study On Food And Beverages Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2015-2017 Period)," J. Manag. Accounting,

Gen. Financ. Int. Econ. Issues, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–9, 2021.

” [61] L. G. S. A. Ni Nyoman Tia Surya Ningsih, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Pasar, Leverage Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Return Saham,” E-Jurnal Manaj., Vol. 14, No. 11, Pp. 864–882, 2025.

” [62] N. S. Falki, Gustia Harini, “Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Padaperusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)Tahun 2021-2024,” Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar, Vol. 11, No. 1, Pp. 20–28, 2026.

” [63] E. R. C. Worotikan, R. A. M. Koleangan, And J. L. Sepang, “Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018,” J. Emba J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis Dan Akunt., Vol. 9, No. 3, Pp. 1296–1305, 2021.

” [64] P. Renalita, S. Tanjung, And U. M. Buana, “Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (Eps) Sebagai Variabel Moderating,” Pp. 66–86, 2020.

” [65] R. Rizky, P. Suwardi, E. Siska, And D. R. Sebastian, “Impact Of Liquidity And Activity Ratios On Stock Price In Indonesia ' S Telecom Companies,” J. Bus. Econ. Res., Vol. 5, No. 3, Pp. 495–503, 2024, Doi: 10.47065/jbe.V5i3.5910.